

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan berperan penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga diaturlah berbagai macam peraturan yang diantaranya sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Begitu pula agama Islam, agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Dalam Islam orang yang bergelut dengan pendidikan disebut dengan penuntut ilmu. Allah swt. sudah mengatur tata cara menuntut ilmu, bahkan orang yang berilmu atau berpendidikan mendapat kedudukan yang tinggi dan mulia, seperti firman Allah swt. dalam Q.S al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

---

<sup>1</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2008, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, h. 8

انْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۢ .

Secara umum ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, dia akan mendapatkan kedudukan yang mulia baik di sisi Allah maupun di sisi manusia. Dan guna mencapai kualitas ilmu pengetahuan yang lebih sempurna, terutama dalam memahami al- Quran dan Hadis maka seseorang sangat dituntut untuk menguasai bahasa Arab dari segala aspek kebahasaannya, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Salah satu tempat terjadinya proses belajar atau pendidikan adalah lembaga sekolah. Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai Perguruan Tinggi. Masing-masing tingkatan mengajarkan mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatannya, salah satunya yaitu pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan sekolah pada umumnya, khususnya lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan seperti MI, MTs, MA sampai Perguruan Tinggi. Mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam Indonesia sudah berjalan sejak lama seiring masuknya Islam itu sendiri ke Indonesia. Namun karena bahasa Arab bukan bahasa ibu bagi orang Indonesia sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami banyak kendala, sehingga sebagai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri belum tercapai secara maksimal.

Dalam lampiran SK dan KD yang terdapat pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab di madrasah, dinyatakan

bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk kompetensi dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.<sup>2</sup>

Pengajaran bahasa asing tidak terlepas dari pembelajaran kosakata. Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*. Pengajaran kosakata ini bertujuan agar peserta didik atau siswa mengenal, memahami, dan menguasai kosakata bahasa asing secara lisan maupun tulis.

Untuk menunjang empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) diperlukan perbendaharaan kosakata yang banyak dan keterampilan menerjemahkan kosakata

---

<sup>2</sup>Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. h. 19-20

bahasa Arab yang baik. Oleh karena itu, seseorang dapat berkomunikasi dengan baik jika orang tersebut memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak serta mengetahui arti dari kosakata tersebut, karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimilikinya, maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, bahasa Arab sudah diajarkan pada tingkat dasar seperti pada sekolah MIN Kebun Bunga. Pembelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga dimulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Di MIN Kebun Bunga melaksanakan pembelajaran bahasa Arab juga mempunyai standar kompetensi yang sama yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan peninjauan awal penulis, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas V MIN Kebun Bunga sudah baik dengan didukung oleh *skill* guru mata pelajaran bahasa Arab yang memadai karena latar belakang pendidikan guru adalah dari jurusan bahasa Arab. Walaupun demikian, dalam observasi awal penulis dari pengalaman ketika PPL di MIN Kebun Bunga, penulis menemukan bahwa perbendaharaan kosakata bahasa Arab dan kesulitan siswa kelas V dalam menerjemahkan atau menerka arti dari kosakata bahasa Arab relatif kurang. Sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dan berdampak terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab terutama dalam menerjemahkan kosakata. Selain itu, berdasarkan

---

<sup>3</sup>Nurjannah, *Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTsN Ngemplak Sleman*, <http://digilib.uinsuka.ac.id/pdf>, 27/10/2013, h. 2

keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab MIN Kebun Bunga, karena jam pelajaran bahasa Arab yang hanya satu kali dalam seminggu dan siswa hanya diminta menghafal kosakata di dalam kelas serta langsung menghafalnya di depan kelas, sehingga hafalannya tidak begitu kuat dan ketika ditanya tentang kosakata bahasa Arab, siswa sering tidak bisa menjawabnya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: “Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa MIN Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas V dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia pada materi *في البيت* dalam buku *Belajar Bahasa Arab* untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia?

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>4</sup> Yang dimaksud dengan kemampuan di sini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa kelas V MIN Kebun Bunga dalam melakukan sesuatu (menerjemahkan kosakata) dengan menggunakan keahlian atau pengetahuan yang dimilikinya.
2. Menerjemahkan berasal dari kata terjemah. Terjemah diartikan sebagai usaha memindahkan pesan dari teks bahasa Arab dengan padanannya kedalam bahasa Indonesia.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan menerjemahkan di sini yaitu memindahkan atau mengartikan suatu kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.
3. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud peneliti dengan kosakata bahasa Arab pada judul adalah perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa pada materi *في البيت* dalam buku *Belajar Bahasa Arab* untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah terbitan

---

<sup>4</sup>Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 707

<sup>5</sup>Ibnu Burdah, *Menjadi penerjemah, Metode dan Wawasan Menerjemahkan Teks bahasa Arab*, (Yogyakarta:2004), t.p. h. 9

<sup>6</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang:2009), h. 120

Erlangga. Kosakata yang dimaksud di sini berupa kata benda dan kata depan/huruf.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penulisan tentang kemampuan siswa kelas V dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab pada materi *فِي الْبَيْتِ* dalam buku *Belajar Bahasa Arab* untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah terbitan Erlangga dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk mengangkat judul di atas adalah:

1. Kosakata adalah dasar untuk memahami suatu bacaan atau suatu pembicaraan.
2. Mengingat kurangnya perbendaharaan kosakata siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Mengingat kurangnya kemampuan siswa kelas V MIN Kebun Bunga dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas V MIN Kebun Bunga dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab pada materi *فِي الْبَيْتِ*.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V MIN Kebun Bunga dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Guru**

Adapun manfaat bagi guru dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab.
- 2) Memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

#### **b. Siswa**

Adapun manfaat untuk siswa yaitu membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab.

#### **c. Sekolah**

- 1) Hasil penelitian sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

#### **d. Peneliti**

- 1) Sebagai penambah wawasan bagi penulis sendiri.
- 2) Sebagai bahan masukan pendahuluan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah ini secara lebih mendalam.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membagi dalam 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi tentang pengertian bahasa dan fungsi bahasa, pembelajaran bahasa Arab MI, pengertian kemampuan menerjemahkan, kosakata bahasa Arab, empat kemahiran dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan bahasa Arab.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, kerangka dasar penelitian, pengembangan instrument penelitian, desain pengukuran, dan prosedur penulisan.

Bab IV laporan penelitian yang berisi tentang deskripsi *setting* penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.